

ABSTRAK

Verawati. *Pengaruh Terpaan Konten Cek Fakta Pada Facebook @Jabarsaberhoaks Terhadap Tingkat Pengetahuan Hoaks.*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi di masyarakat. Di sisi lain, tingginya arus informasi di media sosial juga memunculkan berbagai permasalahan, salah satunya penyebaran hoaks yang semakin masif dan sulit dikendalikan. Facebook menjadi salah satu media sosial yang kerap digunakan dalam penyebaran informasi, termasuk informasi yang mengandung unsur hoaks. Dalam kondisi tersebut, kehadiran akun Facebook @jabarsaberhoaks sebagai media penyedia konten cek fakta menjadi salah satu upaya edukasi digital untuk membantu masyarakat memahami dan membedakan informasi yang benar dengan informasi palsu. Penelitian ini menggunakan teori terpaan media yang menjelaskan bahwa intensitas individu dalam menerima pesan media, yang meliputi frekuensi, durasi, dan atensi, dapat memengaruhi aspek kognitif individu, termasuk tingkat pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan konten cek fakta pada akun Facebook @jabarsaberhoaks terhadap tingkat pengetahuan hoaks pada pengikut akun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah pengikut akun Facebook @jabarsaberhoaks dengan sampel sebanyak 99 responden yang ditentukan melalui teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Variabel terpaan konten diukur melalui indikator frekuensi, durasi, dan atensi, sedangkan variabel tingkat pengetahuan diukur melalui indikator mengingat, memahami, dan mengaplikasikan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel terpaan konten terhadap tingkat pengetahuan hoaks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan konten cek fakta pada akun Facebook @jabarsaberhoaks memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan hoaks pengikut akun. Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap peningkatan terpaan konten akan diikuti oleh peningkatan tingkat pengetahuan responden mengenai hoaks. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi tingkat pengetahuan responden dapat dijelaskan oleh terpaan konten cek fakta yang diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa konten cek fakta tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi digital yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait hoaks di media sosial. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas terpaan individu terhadap konten cek fakta, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan individu dalam mengenali dan memahami informasi hoaks.

Kata Kunci: Terpaan media, konten cek fakta, Facebook, hoaks, tingkat pengetahuan, edukasi digital.

ABSTRACT

Verawati. *The Influence of Exposure to Fact-Checking Content on Facebook @Jabarsaberhoaks on the Level of Hoax Knowledge.*

The development of information and communication technology has encouraged the increasing use of social media as a means of disseminating information within society. On the other hand, the high flow of information on social media has also created various problems, one of which is the widespread and difficult-to-control dissemination of hoaxes. Facebook is one of the social media platforms frequently used for sharing information, including information containing hoaxes. In this context, the presence of the Facebook account @jabarsaberhoaks as a provider of fact-checking content serves as a form of digital education aimed at helping the public understand and distinguish factual information from false information. This study employs media exposure theory, which explains that the intensity of individuals in receiving media messages, including frequency, duration, and attention, can influence individuals' cognitive aspects, including their level of knowledge. This study aims to determine the influence of exposure to fact-checking content on the Facebook account @jabarsaberhoaks on the level of hoax knowledge among its followers.

This study used a quantitative approach with a survey method. The population of this study consisted of followers of the Facebook account @jabarsaberhoaks, with a sample of 99 respondents selected using a simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed using a Likert scale. The content exposure variable was measured through indicators of frequency, duration, and attention, while the level of knowledge variable was measured through indicators of remembering, understanding, and applying. Data analysis was conducted using simple linear regression analysis to determine the influence between the content exposure variable and the level of hoax knowledge.

The results of the study indicate that exposure to fact-checking content on the Facebook account @jabarsaberhoaks has a positive and significant influence on the level of hoax knowledge among the account's followers. The analysis results show that every increase in content exposure is followed by an increase in respondents' level of knowledge regarding hoaxes. In addition, the coefficient of determination value indicates that most of the variation in respondents' level of knowledge can be explained by the exposure to fact-checking content they receive. These findings demonstrate that fact-checking content functions not only as a medium for delivering information but also as an effective digital educational tool in improving public knowledge regarding hoaxes on social media. Therefore, the higher the intensity of individuals' exposure to fact-checking content, the higher their level of knowledge in recognizing and understanding hoax information.

Keywords: *media exposure, fact-checking content, Facebook, hoax, level of knowledge, digital education.*